

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis desain pada bab sebelumnya dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut ini.

1. Untuk mendapatkan suatu tampang yang paling ideal ternyata cukup sulit untuk memilihnya, dikarenakan harus melihat faktor-faktor lain yang saling berpengaruh.
2. Dari hasil perhitungan, kedua jenis tampang dapat disimpulkan bahwa pada tampang T tahanan geser yang terjadi lebih besar dari tampang I, sehingga dalam menahan gaya geser tampang T lebih baik.
3. Dalam menetapkan nilai kuat geser beton prategang ( $V_c$ ), pada daerah tumpuan nilai kuat geser badan ( $V_{cw}$ ) yang menentukan, sedangkan di sekitar lapangan yang menentukan ialah nilai kuat geser lenturnya ( $V_{ci}$ ).
4. Dalam perhitungan desain geser ini sumbangan tulangan geser (sengkang) dalam menahan geser lebih kecil dari

betonnya, dikarenakan dimensi tampang balok yang digunakan relatif besar dan agak boros ( $V_c > \frac{V_u}{\Phi}$ ).

## 6.2 Saran-saran

1. Untuk penulisan tugas akhir mengenai desain beton prategang selanjutnya, tipe tampang hendaknya lebih bervariasi dan diusahakan sumbangan tulangan geser dapat dimanfaatkan secara optimal agar diperoleh bentangan yang efisien.
2. Pada penyajian rumus teori kekuatan geser, digunakan standar SNI dan ACI. Diharapkan dari kedua peraturan tersebut dapat dijadikan perbandingan standar yang paling efektif, karena keduanya mempunyai bentuk rumus yang tidak berbeda jauh.
3. Untuk pembahasan selanjutnya perlu ditinjau masalah geser lentur dan atau puntir (torsion) sebagaimana disyaratkan dalam SK-SNI 1991.